

Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tumbuan Kabupaten Seluma Akibat Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada Bengkulu

Social Economic Analysis Of Tumbuan Village, Seluma District Due To The Existence Of PT. Agrindo Indah Persada Bengkulu

Lovita' Evi Andriani, Rika Dwi Yulihartika

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author: eandriani@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY : Received [03 February 2021] Revised [02 May 2021] Accepted [29 May 2021]

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Keberadaan PT.Agrindo Indah Persada terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan untuk mengetahui besarnya penerimaan masyarakat sebagai dampak Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Lokasi Penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) di PT. Agrindo Indah Persada di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan analisis penerimaan. Sampel responden penelitian sebanyak 91 orang . Hasil penelitian menunjukkan dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma adalah (1) Meningkatnya pendidikan masyarakat, (2) Terjadinya Alihfungsi Lahan, (3) Lingkungan atau lahan menjadi rusak, (4) Menambah Konflik di Masyarakat (5) Berkurangnya interaksi diantara masyarakat (6) Meningkatnya sarana dan prasarana (7) Gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif (8) Menambah mata pencaharian masyarakat, (9) Menambah pendapatan. Rata-rata penerimaan masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dengan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada sebesar Rp. 2.897.802.

Kata Kunci : PT.Agrindo Indah Persada, sosial ekonomi masyarakat, penerimaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of the existence of PT.Agrindo Indah Persada on the socio-economic conditions of the community and to determine the amount of community acceptance as an impact of the existence of PT. Agrindo Indah Persada in Tumbuan Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency. The research location was determined purposively at PT. Agrindo Indah Persada in Tumbuan Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency. The research method used is descriptive and acceptance analysis. The sample of research respondents was 91 people. The results showed the impact of the existence of PT. Agrindo Indah Persada regarding the socio-economic conditions of the community in Tumbuan Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency are (1) Increasing community education, (2) Land Change Function, (3) Environment or land becomes damaged, (4) Increasing Conflict in the Community (5) Reduced interaction between communities (6) Increased facilities and infrastructure (7) Community lifestyle becomes consumptive (8) Increase community livelihoods, (9) Increase income. The average community acceptance in Tumbuan Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency with the presence of PT. Agrindo Indah Persada Rp. 2,897,802.

Kata Kunci : PT.Agrindo Indah Persada ; socio-economic community; reception

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan terluas di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data BPS Provinsi Bengkulu (2019), tercatat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Bengkulu mencapai 186,6 ribu hektar atau 46,95% dari luas tanaman perkebunan rakyat. Tanaman kelapa sawit mempunyai prospek yang cerah karena hasil olahannya mempunyai keseragaman kegunaan dan peluang pasar yang cukup luas, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hasil olahan kelapa sawit selain dikonsumsi untuk bahan baku industri pangan, juga untuk bahan baku industri non pangan dan makanan ternak (Ely, 2017).

Masyarakat yang mulanya hanya mengenal proses pertanian dan perkebunan primer (mengolah lahan, menanam, memelihara, panen) saat ini mulai mengenal proses bagaimana bahan mentah tersebut diolah di dunia industri atau perusahaan masyarakat yang dulunya tidak mengenal industri sebagai lapangan pekerjaan kini mulai tumbuh menjadi masyarakat yang hidupnya bergantung pada sektor industri atau perusahaan. Adanya pembangunan industri atau perusahaan akan membawa serta teknologi dan manajemen modern hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-

perubahan struktur sosial dan ekonomi (Hidayat, 2017).

Menurut Widiono (2008) masuknya perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Bengkulu mengakibatkan bergesernya sistem perekonomian masyarakat yang berorientasi dalam pemenuhan kebutuhan ke arah sistem komersial. Keberadaan perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit juga membawa kehidupan sosial masyarakat mengalami perubahan. Di lain sisi juga terdapat kekhawatiran terhadap perubahan nilai-nilai budaya karena banyaknya pendatang yang membawa budaya baru yang mempengaruhi budaya lokal dan berdampak terhadap perubahan sosial dan ekonomi.

Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan. Perubahan ekonomi masyarakat dapat dirasakan dari pendapatan masyarakat sekitar. Kemudian perilaku sosial masyarakat dapat mengalami pergeseran. Perubahan yang terjadi akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya. Dampak positif dari keberadaan perusahaan-perusahaan dapat mengurangi pengangguran masyarakat desa, adanya sarana komunikasi,

peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya akses desa dengan desa lain dan menambah pengetahuan masyarakat. Sedangkan dampak negatif diantaranya pencemaran lingkungan dan pergeseran budaya masyarakat lokal (Rusmawardi, 2014). Berdasarkan kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tumbuan Kabupaten Seluma Akibat Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dengan pertimbangan bahwa pada desa ini merupakan Desa terdekat dengan PT. Agrindo Indah Persada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2020. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma yang berjumlah 1028 orang (Profil Desa Tumbuan, 2020). Sehingga dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 orang.

Untuk mengetahui dampak sosial masyarakat Desa Tumbuan Kecamatan

Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dilakukan dengan menggunakan analisis Deskriptif. Metode ini merupakan penjelasan atau pembahasan data yang diperoleh selama penelitian. Menurut Suyatno (2008), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kelompok manusia, kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Untuk memperoleh besarnya penerimaan buruh harian lepas di PT. Agrindo Indah Persada, apabila karyawan tetap berdasarkan upah yang disepakati dengan perusahaan. Apabila buruh harian lepas maka penerimaan di peroleh dengan mengalikan frekuensi bekerja dalam 1 (satu) bulan dikali dengan upah per hari. Apabila responden petani bekerja sebagai petani yang memiliki usahatani maka besarnya ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Pq \cdot Q$$

Keterangan

TR = Total Penerimaan (Rp/bulan)

Pq = Harga Sawit (Rp/Kg)

Q = Jumlah Sawit (Kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kondisi Wilayah Penelitian

Desa Tumbuan merupakan salah satu desa dikecamatan Lubuk Sandi dengan luas wilayah lebih kurang 3.515 ha dengan batas wilayah. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rena Panjang, Desa Tanjung Kuaw Kecamatan Lubuk Sandi. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sengkuang Jaya Kecamatan Seluma Barat. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan. Jarak Desa Tumbuan dengan Ibu Kota Kecamatan lebih kurang sejauh 6 Km, dan jarak dari ibu kota bengkulu lebih kurang sejauh 60 Kepala Desa sebagai Kepala di wilayah desa. Srtuktur organisasi desa terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintah, Kaur Pembangunan dan Kaur Keuangan. Desa Tumbuan terbagi atas 3 kepala dusun.topografi Desa Tumbuan

sebagian besar dataran rendah dan beriklim tropis.

Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian diketahui rata-rata responden memiliki jenis kelamin laki-laki. Responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang atau 64,84%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang atau sebanyak 35,162%. Berdasarkan rata-rata jenis kelamin responden adalah laki-laki, jenis kelamin berhubungan dengan kemampuan kerja seseorang yaitu laki-laki mempunyai kemampuan kerja lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Menurut Pahan (2006) bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap produktifitas kerja seseorang. Untuk pekerjaan tertentu seperti buruh tani dan petani yang membutuhkan tenaga lebih kuat maka lebih banyak dilakukan oleh laki-laki (Maftukhah, 2013).

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	59	64.84
2.	Perempuan	32	35,16
	Jumlah	91	100

Sumber Data : Data primer diolah, 2020

Dari hasil penelitian diketahui rata-rata responden memiliki jenis kelamin laki-laki. Responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang atau

64,84%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang atau sebanyak 35,162%.

Tabel 2. Umur Responden

No.	Umur Petani (th)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	25-33 (muda)	20	21,98
2.	34-42 (sedang)	35	38,46
3.	43-52 (tua)	36	39,56
Jumlah		91	100
Rata-rata Umur		39 tahun	

Sumber Data : Data primer diolah (2020)

Dari hasil penelitian diketahui rata-rata umur responden Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma, dengan kisaran 25 sampai 52 tahun. Petani yang berkategori tua sebanyak 36 orang atau 39,56%, sedangkan responden yang umurnya dengan kategori sedang sebanyak 35 orang atau sebanyak 38,46% dan untuk responden yang berkategori muda sebanyak 20 orang atau sebanyak 21,98%. Berdasarkan rata-rata umur petani sebagian besar masih berada

pada usia produktif. Usia produktif berhubungan dengan kemampuan kerja petani yaitu mempunyai kemampuan kerja lebih besar dibandingkan dengan anggota usia nonproduktif. Menurut Maftukhah (2013) bahwa umur 15 sampai 64 tahun merupakan usia produktif. Dengan usia yang produktif petani akan lebih memiliki kemampuan untuk berusaha semaksimal mungkin dan mencapai keberhasilan usahanya.

Tabel 3. Pendidikan Responden

No.	Pendidikan (Thn)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD	70	76,92
2.	SMP	7	7,69
3.	SMA	8	8,80
4.	S1	6	6,59
Jumlah		91	100
Rata-rata		7 thn (setara dengan kelas 1 SMP)	

Sumber: Data primer diolah, (2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma rata-rata 7 tahun dengan kisaran SD sampai Sarjana. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa pada tingkat SD yaitu sebanyak 70 orang atau sebesar

76,92%, sedangkan tingkat pendidikan dengan kategori SMP sebesar 7,69% atau sebanyak 7 orang, dan untuk kategori SMA yaitu sebesar 8,80% atau sebanyak 8 orang. Kemudian pada kategori Sarjana sebanyak 6 orang atau sebesar 6,59%.

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan dengan kategori rendah. Rendahnya pendidikan akan berhubungan dengan kemampuan petani dalam menerima inovasi baru yang tepat dalam usahatani karena pendidikan merupakan faktor penunjang bagi keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan usahatani, dengan

pendidikan yang tinggi dapat menambah kemampuan seseorang dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam melaksanakan kerjanya. Melihat tingkat pendidikan yang rendah ini, maka sangat diperlukan pendidikan non formal misalnya penyuluhan, penerangan, dan pelatihan-pelatihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas manusia dan bisa terlibat dalam setiap kegiatan pada sebuah organisasi.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Tanggungan (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0-1	13	14,29
2.	2-3	23	14.29
3.	4-5	65	71,42
	Jumlah	91	100
	Rata-rata	4 tahun	

Sumber: Data primer diolah, (2020)

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya masih bergantung kepada kepala keluarga, yaitu semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar biaya pengeluaran yang mesti dikeluarkan oleh keluarga tersebut. Jumlah tanggungan keluarga diambil dari besarnya tanggungan kepala keluarga seperti istri, anak, orang tua, dan anggota keluarga lainnya selain kepala keluarga.

Tabel 4.6 di atas terlihat rata-rata jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang dengan kisaran (1–5). Jumlah tanggungan dengan kategori (0-1) orang yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar

14,29%, sedangkan kategori (2–3) sebanyak 23 orang atau sebesar 14,29% dan kategori sedikit (4-5) yaitu sebanyak 65 orang yaitu sebesar 71,43%. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan yang banyak. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga yang banyak dapat mendorong kepala keluarga lebih giat untuk berusaha dan berupaya dalam menghasilkan produksi seoptimal mungkin karena apabila jumlah tanggungan keluarga banyak maka petani harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Tabel 5. Dampak Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

No	Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Dampak terhadap Kondisi Sosial Masyarakat			
1.	Meningkatnya pendidikan masyarakat	77	84,62
2.	Terjadinya Alihfungsi Lahan	85	93,41
3.	Lingkungan atau lahan menjadi rusak	65	71,43
4.	Menambah Konflik di Masyarakat	41	45,05
5.	Berkurangnya interaksi diantara masyarakat	33	36,26
6.	Meningkatnya sarana dan prasarana	80	87,91
7.	Gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif	56	61,54
Dampak terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat			
1.	Menambah mata pencaharian masyarakat	84	92,31
2.	Menambah pendapatan	76	83,52

Sumber: Data primer diolah, (2020)

Dampak Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat

1. Meningkatkan Pendidikan

Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah meningkatnya pendidikan masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 77 orang responden atau sebesar 84,62 responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sesudah berdirinya PT. Agrindo Indah Persada tingkat pendidikan masyarakat mulai membaik yang dulunya hanya sampai ke jenjang SMA saja sekarang ada yang sudah masuk ke perguruan tinggi, dikarenakan dalam hal mengalokasikan pendapatan bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga menabung untuk pendidikan anak-anak mereka. Perusahaan Perkebunan

PT. Agrindo Indah Persada juga memberikan fasilitas kepada anak-anak karyawannya disekitar perusahaan kelapa sawit. Melalui permintaan pemerintah yang ditujukan pada stakeholders yang terkait langsung dengan lokasi perkebunan kelapa sawit tersebut, seperti bis sekolah bagi anak-anak sekolah.

Menurut Arikunto (2006) bahwa pendidikan mempengaruhi kinerja seseorang atau petani karena pada umumnya orang yang berpendidikan tinggi akan mempunyai daya pikir yang tinggi, sehingga dalam melakukan pekerjaan bukan hanya mengandalkan tenaga saja. Dengan pendidikan yang rendah maka petani kurang bisa menganalisis suatu kegiatan usahatani apakah akan menguntungkan bagi keluarga dan usahatannya, kurang disiplin, kualitas kerja yang kurang baik, kurang memiliki

kemampuan dan pengetahuan tentang usahatannya, mampu bekerja sama dengan petani lain dan lembaga pendukung usahatannya, bertanggung jawab dengan keputusannya, dengan demikian petani kopi kurang memiliki kinerja yang tinggi terhadap usahatannya.

2. Terjadinya alih fungsi Lahan

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan lahan yang tidak sedikit, sehingga lahan pertanian yang ada akan semakin berkurang karena beralih fungsi menjadi kawasan perkebunan serta penggunaan dan pemanfaatan tanah menjadi perkebunan kelapa sawit. Seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Tumbuan yang kini lahan pertanian mereka banyak berubah menjadi kawasan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar petani kelapa sawit yang menjadi responden telah melakukan perubahan lahannya menjadi usahatani kelapa sawit yaitu sebesar 82%. Lahan tersebut pada awalnya di kelola oleh petani adalah sebagai lahan pertanian ladang, jagung, coklat, palawija, dan karet.

3. Lingkungan atau Lahan Menjadi rusak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah lingkungan atau lahan menjadi rusak. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 65 orang responden

atau sebesar 71,43% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada juga dapat dilihat dari lingkungan atau lahan menjadi rusak. Kondisi lingkungan Desa Tumbuan telah terjadi perubahan lingkungan seperti kekeringan air sungai dan air sumur banyak yang berubah warna menjadi kekuningan.

4. Terjadi Konflik di Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah terjadinya konflik di masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 41 orang responden atau sebesar 45,05% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan informasi dari beberapa responden menyatakan bahwa konflik batas lahan usahatani ini terjadi akibat adanya keberadaan PT. Agrindo Indah Persada, dimana masing-masing petani ingin memiliki luas lahan tanam yang lebih, sehingga ada beberapa petani yang sengaja memindahkan atau menggeser tapal batas lahan usahatani mereka.

5. Berkurangnya Interaksi Diantara Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah terjadinya konflik di masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian

menunjukkan sebanyak 33 orang responden atau sebesar 36,26% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan informasi dari responden dan Kepala Desa Tumbuan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada interaksi sosial antara petani mulai menurun, terlihat jarang petani berkumpul dengan petani lainnya, gotong royong dan tolong menolong, mereka sudah jarang untuk berkumpul di kedai atau warung kopi yang selama ini menjadi tempat mereka bercerita tentang kendala dalam usahatani mereka.

6. Meningkatnya Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah terjadinya konflik di masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 80 orang responden atau sebesar 87,91% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada berdampak pada sarana dan prasarana di Desa Tumbuan bertambahnya fasilitas seperti jalan ke lahan pertanian, angkutan pedesaan, sarana penginapan, tower untuk jaringan, puskesmas, kantor polisi, sarana pendidikan seperti sekolah dan TPA, sarana olahraga yaitu lapangan futsal dan lapangan basket.

Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana sebagai dampak Keberadaan PT.

Agrindo Indah Persada memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas masyarakat sebelum bertani kelapa sawit lebih banyak dilakukan untuk pergi lahan tanaman sawi atau ke ladang, namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti menonton televisi dan sebagainya.

7. Gaya Hidup Masyarakat menjadi Konsumtif

Berdasarkan informasi dari responden dan Kepala Desa Tumbuan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada berdampak terhadap gaya hidup masyarakat, terlihat dari gaya hidup yang semakin konsumtif, dimana rata-rata petani sudah memiliki handphone bahkan anak mereka yang masih sekolah SMP sudah bermain handpone, anak-anak sudah lebih banyak bermain game dan tik tok. Minat mengaji dan belajar agama menurun. Begitu juga dengan petani, cara mereka berpakaian sudah banyak meniru gaya hidup orang perkotaan.

Dampak Keberadaan PT. Agrindo Indah Persada Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

1. Menambah Mata Pencaharian Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan

PT. Agrindo Indah Persada adalah menambah mata pencaharian masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 84 orang responden atau sebesar 92,31 responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Sebelum keberadaan PT. Agrindo Indah Persada mayoritas masyarakat Tumbuan bekerja sebagai petani karet dan jagung, baik sebagai pemilik ataupun sebagai buruh tani. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat memiliki

lahan perkebunan yang cukup luas. Akan tetapi semenjak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada, mata pencaharian semakin bertambah. Dahulu hanya ada petani tetapi sekarang mata pencaharian mereka bertambah yaitu buruh panen sawit, karyawan PT, satpam, pekerjaan baru diluar pertanian seperti bengkel kendaraan bermotor, warung atau toko, warung kopi, rumah makan, dan konter. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Mata Pencaharian Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Buruh PT	14	15,38
2.	Petani Sawit	35	38,46
3.	Karyawan PT	6	6,59
4.	Satpam PT	2	2,19
5.	Konter HP	2	2,19
6.	Warung Kelontong	4	15,38
7.	Penjual Gorengan	2	2,19
8.	Bengkel	2	2,19
9.	Penjual Lotek dan lontong	2	2,19
10.	Penjual Bakso Bakar	2	2,19
11.	Mandor PT	1	1,09
12.	Tukang Bangunan	1	1,09
13.	Ladang	2	2,19
14.	Guru SD di PT	2	2,19
15.	Warung Kopi	2	2,19
16.	Penjual Mie ayam dan Bakso	2	2,19
17.	Rental Komputer	1	1,09
18.	Warung Makan	2	2,19
19.	Penjual Ayam Geprek	2	2,19
20.	Warung Sembako	2	2,19
21.	Foto Kopi	1	1,09
22.	Pecal lele	1	1,09
23.	Cleaning Service	1	1,09
24.	Penjual Pakaian	1	1,09
25.	Penjual Maianan anak	1	1,09
Jumlah		91	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat dengan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada terdapat 25 (dua lima) mata pencaharaan. Mata pencaharaan terbanyak adalah mata pencaharian sebagai petani sawit yaitu sebesar 38,46 atau sebanyak 35 responden. Kemudian mata pencaharian terendah adalah adalah mata pencaharian sebagai manor PT, Rental Komputer, Foto Copi, Pecel lele, *cleaning service*, penjual pakaian dan penjual mainan anak yaitu masing masing sebesar 1,09% atau sebanyak satu orang.

Namun bagi kaum perempuan atau ibu rumah tangga hal ini menjadi dampak yang negatif, para ibu rumah tangga kehilangan pekerjaannya sebagai buruh tani di sawah dan juga ladang, walaupun saat ini ada pekerjaan sebagai pengambil buah sawit yang jatuh akibat terlalu masak (gerondolan) namun jumlah tenaga yang dibutuhkan tidak sebanyak pada saat mereka menjadi buruh tani sawah dan lading. Menurut Adiwilaga dkk (2001) mata pencaharian penduduk di suatu wilayah akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan fisik dan sosial ekonominya, seperti bentang alam,

bertambahnya pengetahuan, teknologi yang dimiliki. Macam dan corak aktivitas manusia berbeda-beda pada tiap golongan atau daerah, sesuai dengan kemampuan penduduk dan tata geografi daerahnya.

2. Pendapatan (Penerimaan)

Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada adalah menambah pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan sebanyak 76 orang responden atau sebesar 83,52 responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Penerimaan responden diindikasikan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh responden tanpa dikurangi oleh biaya-biaya. Penerimaan dapat diketahui setelah panen yakni dengan mengalikan jumlah produksi dengan tingkat harga yang berlaku pada tahun 2020. Berdasarkan informasi dari responden bahwa penerimaan responden bertambah dengan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada. Keberadaa PT. Agrindo Indah Persada dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi responden untuk menekuni usahanya.

Tabel 7 Penerimaan Responden

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp/bln)
1.	Buruh PT	2.250.000
2.	Petani Sawit	3.788.571
3.	Karyawan PT	4.000.000
4.	Satpam PT	2.500.000
5.	Konter HP	2.750.000
6.	Warung Kelontong	2.875.000
7.	Penjual Gorengan	2.000.000
8.	Bengkel	1.500.000
9.	Penjual Lotek dan lontong	800.000
10.	Penjual Bakso Bakar	800.000
11.	Mandor PT	2.500.000
12.	Tukang Bangunan	1.500.000
13.	Ladang	700.000
14.	Guru SD di PT	3.000.000
15.	Warung Kopi	1.500.000
16.	Penjual Mie ayam dan Bakso	3.000.000
17.	Rental Komputer	1.500.000
18.	Warung Makan	3.000.000
19.	Penjual Ayam Geprek	2.000.000
20.	Warung Sembako	1.500.000
21.	Foto Kopi	2.000.000
22.	Pecal lele	3.000.000
23.	Cleaning Service	1.000.000
24.	Penjual Pakaian	2.500.000
25.	Penjual Maianan anak	1.500.000
Jumlah		263.700.000
Rata-rata		2.897.802

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa rata-rata penerimaan masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dengan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada sebesar Rp. 2.897.802. Penerimaan terbesar adalah dengan mata pencaharian sebagai petani sawit yaitu sebesar Rp 3.788.571. Kemudian penerimaan terendah adalah mata pencaharian petani ladang yaitu sebesar Rp 700.000. Rendahnya

penerimaan petani ladang berdasarkan hasil wawancara dengan petani disebabkan oleh penerimaan dari hasil ladang produksi yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara biaya perawatan dengan produksi yang dihasilkan. Seperti tanaman padi dan jagung memiliki hama dan penyakit seperti hama wereng, babi dan penyakit yang lain, harga pupuk terus melambung, upah tenaga kerja harus dibayar, sedangkan hasil yang diperoleh sedikit. kendala lain yang

dihadapi petani adalah kesenjangan harga pasar yang terjadi setiap kali panen. para rentenir

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan dampak keberadaan PT. Agrindo Indah Persada terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma adalah (1) Meningkatnya pendidikan masyarakat, (2) Terjadinya Alihfungsi Lahan, (3) Lingkungan atau lahan menjadi rusak, (4) Menambah Konflik di Masyarakat (5) Berkurangnya interaksi diantara masyarakat (6) Meningkatnya sarana dan prasarana (7) Gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif (8) Menambah mata pencaharian masyarakat, (9) Menambah pendapatan. Rata-rata penerimaan masyarakat di Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dengan keberadaan PT. Agrindo Indah Persada sebesar Rp. 2.897.802.

UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNIVED dan Fakultas Pertanian UNIVED

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga. 2007. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat*.
<http://perubahan>

sosialekonomimasyarakat.
go.id/files/ii.pdf. Diakses 13 Mei 2020.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

BPS Provinsi Bengkulu 2019. *Provinsi Bengkulu dalam Angka*. BPS Provinsi Bengkulu

Ely. 2007. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Maftukhah, Ida. (2013). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, IV (1): 69-81

Pahan, Iyung, 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta

Rusmawardi, 2016. Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Konsisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Propinsi Bengkulu. Jurnal Agriseip*. 9(5) : 26-35.

Suyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media. Indonesia.

Umar, Husein. 2002. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran*. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Widiono, Septri. 2008. Konversi Lahan dan Struktur Produksi Kebun: studi Kasus Terbentuknya Perkebunan Kelapa Sawit. Pada Dua Desa Sawah Etnis Serawai dan Jawa di Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu. *Jurnal Agriseip*. 7(2) : 54-71.